

**PERAN GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI
PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI
WALISONGO KALIPARE**

SKRIPSI



Oleh:

MUHAMMAD BURHANUDDIN

NIM. 21862081121

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

**PERAN GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI
PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI WALISONGO
KALIPARE**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MUHAMMAD BURHANUDDIN

NIM: 21862081121



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN GURU DALAM MENGINTREGASIKAN NILAI-NILAI PERDAMAIAN
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI WALISONGO LODALEM

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD BURHAMUDDIN

NIM : 21862081121

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 9 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

NIDN. 0217068503



UNIVERSITAS ISLAM
RADE N RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI
PERDAMAIAN DALAM PEMBELAJARAN PAI DI MI WALISONGO
KALIPARE**

MUHAMMAD BURHANUDDIN

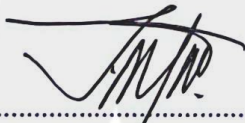
NIM : 21862081121

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada
tanggal 21 Mei 2025

dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

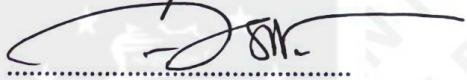
DEWAN PENGUJI

Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.
(Ketua/Penguji)




.....

Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji)



.....

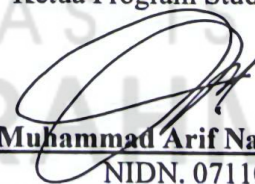
Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji Utama



.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd.
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Arif Nasruddin., M.Pd.
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Burhanuddin
NIM : 21862081121
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi / falsifikasi / fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi / falsifikasi / fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,
Tanda Tangan



MUHAMMAD BURHANUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

عِلْمِيَّةٌ عَمَلِيَّةٌ، عَمَلِيَّةٌ عِلْمِيَّةٌ

"Pengetahuan yang tidak hanya teoritis tapi bisa langsung diterapkan, dan setiap praktik yang dilakukan juga didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah."

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Masyfu'i Hadi Akhsan dan Ibu Siti Choerul Bariyah yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa kepada anaknya.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman PAI B angkatan 2021 yang telah menemani selama hampir empat tahun dan senantiasa memberikan motivasi.
3. Skripsi ini saya persembahkan untuk dosen pembimbing Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I yang sudah sabar dalam membimbing dan memberi masukan serta saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon segala pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah sallallahu alaihi wasallam yang selalu menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid.,S.E,M.Si., Ph.D., selaku Rektor Unira Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah.,S.Pd.I.,M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin.,M.Pd.I., selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan berbagai pengalaman kepada peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

5. Ibu Siti Choerul Bariyah, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Walisongo yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Ahmad Syamsudin, S.Pd.I., selaku Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Walisongo yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini, terima kasih telah bersedia menjadi responden, terima kasih atas ilmu yang diberikan.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Masyfu'I Hadi Akhsan dan Ibu Siti Choerul Bariyah yang selalu memberi kasih sayang yang luar biasa, motivasi dan do'a yang tidak ada hentinya.
8. Semua guru-guruku semenjak aku kecil sampai detik ini yang telah menuntunku dalam menunjukkan jalan kehidupan yang hakiki menuju keselamatan yang abadi.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam kelas B, khususnya Gus Fajaruddin Amanuzzain yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini dan selalu memberikan dukungan kepada saya. Terima kasih untuk semua kisah yang kita lalui selama ini.
10. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman Unira Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu. Dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

Peneliti hanya bisa membalas dengan do'a semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah. Saya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki.

Maka dari itu saya dengan kerendahan hati sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun dan memperkaya laporan peneliti ini.

Harapan saya skripsi ini semoga dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, UNIRA Malang serta para pembaca pada umumnya.

Malang, 05 Mei 2025

Muhammad Burhanuddin



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Peran Guru	14
B. Pengertian Guru	15
C. Integrasi.....	19
D. Nilai-nilai Perdamaian	21
E. Pembelajaran PAI.....	32
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Kehadiran Peneliti.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	39

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	44
H. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
1. Sejarah Berdirinya MI Walisongo	46
2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Walisongo	47
3. Visi dan Misi.....	48
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Walisongo	48
5. Keadaan Siswa.....	48
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
7. Sarana dan Prasarana	50
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	50
1. Konsep Nilai-Nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo.....	51
2. Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Perdamaian ke dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo.....	56
3. Dampak Integrasi Nilai-Nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo	61
C. Pembahasan.....	65
1. Konsep Nilai-Nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo.....	65
2. Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Perdamaian ke dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo.....	67
3. Dampak Integrasi Nilai-Nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo	70
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. KESIMPULAN.....	74
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait	10
Tabel 4.1 :Peserta Didik.....	49
Tabel 4.2 :Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
Tabel 4.3 :Tabel Sarana dan Prasarana	50



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Burhanuddin, Muhammad. 2025. *”Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M,Pd.I.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Perdamaian, Pendidikan Agama Islam, Peran Guru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya fenomena sosial yang menunjukkan lemahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya hidup damai, toleran, dan saling menghargai antar sesama. Salah satu kasus yang ditemukan adalah adanya tindakan perundungan terhadap siswa yang menunjukkan tingkat religiositas tinggi, namun tidak mendapat penerimaan sosial yang baik dari teman-temannya. Hal ini menjadi dasar bahwa nilai-nilai perdamaian perlu ditanamkan sejak dini, khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam konsep nilai-nilai perdamaian, peran guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran PAI, serta dampak dari integrasi tersebut di MI Walisongo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, guru PAI, serta siswa di MI Walisongo. Nilai-nilai perdamaian yang menjadi fokus meliputi toleransi, kerukunan, keadilan, kasih sayang, dan anti-kekerasan. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep nilai-nilai perdamaian di MI Walisongo tidak hanya terintegrasi dalam materi ajar PAI, tetapi juga dalam budaya sekolah dan interaksi sosial antar warga madrasah. Guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator yang mendesain pembelajaran berbasis nilai, sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa, serta sebagai pengelola kelas yang mampu menciptakan suasana yang damai dan kondusif. Proses integrasi dilakukan melalui pendekatan tematik, dialog nilai, pembiasaan, serta penguatan kegiatan keagamaan dan sosial.

Dampak dari integrasi nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI terlihat secara signifikan pada perubahan sikap siswa, seperti meningkatnya kesadaran akan pentingnya toleransi, kemampuan menyelesaikan konflik secara damai, serta munculnya empati dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, terbentuk pula iklim belajar yang inklusif, harmonis, dan bebas dari kekerasan, baik secara verbal maupun fisik. Hal ini menciptakan lingkungan sekolah yang sehat bagi pertumbuhan karakter siswa yang berakhlak mulia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang santun, inklusif, dan mampu hidup dalam keragaman. Peran guru sangat menentukan dalam menjadikan pendidikan sebagai sarana membangun budaya damai di lingkungan madrasah. Penelitian ini merekomendasikan agar penguatan nilai-nilai perdamaian menjadi bagian integral dari kurikulum PAI dan didukung oleh seluruh elemen sekolah secara berkelanjutan.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Burhanuddin, Muhammad. 2025. "The Role of Teachers in Integrating Peace Values into Islamic Religious Education (PAI) Learning at MI Walisongo." Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I.

Keywords: Peace Values, Islamic Religious Education, Teacher's Role

This study is motivated by social phenomena indicating a lack of students' awareness of the importance of living peacefully, tolerantly, and respectfully with others. One notable case involved bullying directed at a highly religious student who was not socially accepted by peers. This underscores the urgent need to instill peace values from an early age, particularly through Islamic Religious Education (PAI) at the elementary school level. The objective of this research is to describe the concept of peace values, the role of teachers in integrating these values, and the impact of such integration in PAI learning at MI Walisongo.

The study adopts a descriptive qualitative approach, employing data collection techniques such as in-depth interviews, observation, and documentation. Informants include the school principal, PAI teachers, and students at MI Walisongo. The core peace values examined in this research include tolerance, harmony, justice, compassion, and non-violence. The collected data were analyzed inductively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source and method triangulation.

The research findings show that peace values at MI Walisongo are integrated not only in PAI learning materials but also in the school culture and social interactions among school members. Teachers play a strategic role as facilitators who design value-based learning, as role models in shaping student character, and as classroom managers who foster a peaceful and conducive learning environment. Integration is carried out through thematic approaches, value dialogues, habituation, and reinforcement of religious and social activities.

The integration of peace values into PAI learning has significantly influenced students' behavior. It has increased awareness of tolerance, enhanced conflict resolution skills, and cultivated empathy and compassion among students. It has also fostered an inclusive, harmonious learning climate free from verbal and physical violence. Such an environment supports the holistic character development of students.

In conclusion, the integration of peace values in PAI learning plays a crucial role in shaping students into respectful individuals capable of living in diversity. Teachers have a decisive role in making education a means to build a culture of peace in schools. This study recommends that strengthening peace values be an integral part of the PAI curriculum and supported by all school elements continuously.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Paradigma *Peace Education* (PE) sangat relevan dan menjanjikan jika diterapkan dengan baik di Indonesia sebagai negara multikultural dan multi-etnik. Namun pada kenyataannya, Indonesia masih mempunyai kendala besar dalam mewujudkan *Peace Education* karena pendidikan harus memberikan kesadaran multikultural seutuhnya kepada siswa sebagai bagian penting dari masyarakat masa depan. Selama ini, proses pendidikan nampaknya hanya berjalan sebagai agen perubahan pada tataran kognitif, belum menyentuh ranah afeksi siswa, misalnya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Tidak mengherankan jika proses pendidikan ternyata belum dapat menginternalisasi nilai-nilai moral kepada siswa yang dapat mendukung terciptanya perdamaian di tengah masyarakat.¹

Beragamnya bidang yang menjadi potensi tentu mengharuskan pencegahan, penanganan dan penanggulangan konflik yang komprehensif. Semua bidang harus saling menggunakan potensi yang ada untuk menangani dan bahkan mencegah konflik di masyarakat.

¹ Hanafi, Y., Anam, F. K., Sul-toni, A., Thoriquttyas, T., Saefi, M., Diyana, T. N., & Ikhsan, M. A. (2022). Integrasi sekolah berbasis peace culture education: program, refleksi, dan implikasi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 106–118.

Permasalahan terkait dengan penanggulangan konflik di antaranya adalah, sering kali konflik ditangani secara kuratif dalam arti baru diadakan tindakan setelah konflik terjadi. Padahal sangat penting untuk melakukan upaya *preventif* supaya konflik bisa dicegah sebelum terjadi. Terkait dengan hal di atas, agama dan spiritualitas bisa berperan untuk memahami konflik dan menjadi sumber solusi untuk pencegahan konflik, terutama konflik agama yang saat ini cukup memprihatinkan di tengah masyarakat Indonesia dan global. Permasalahannya adalah, saat ini belum ada model Pendidikan yang secara khusus mengembangkan cara pencegahan konflik dalam bidang agama, misalnya agama Islam.

Dalam Islam, kajian tentang spiritualitas untuk pencegahan konflik lebih fokus dibahas dalam *discourse Sufime* atau Tasawuf. Kaitan Tasawuf, spiritualitas dan nilai perdamaian sangatlah erat dan telah ditekankan oleh para peneliti. Mereka menekankan bahwa ajaran tasawuf atau Sufisme mengandung nilai-nilai dan ajaran perdamaian yang dapat dijadikan dasar untuk Pendidikan damai dan pencegahan konflik. Karenanya pengembangan Pendidikan Damai berbasis Pendidikan Agama Islam dengan nilai-nilai Tasawuf sangatlah penting. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud mengembangkan Model Pendidikan Damai untuk Pencegahan Konflik yang saat ini krusial untuk dilakukan dan diharapkan dapat berkontribusi positif dalam mengurangi konflik agama, khususnya secara *preventif*, sebelum potensi konflik tersebut menjelma menjadi kenyataan.²

² Firdaus Wajdi. Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. Nilai Perdamaian dalam Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam. *Proceeding The 1st Annual Conference on Islamic Education (ACIED)* 2019, hal 17

Toleransi beragama adalah salah satu pilar penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai. Di Indonesia, yang dikenal sebagai negara dengan keragaman agama dan budaya, pengajaran nilai-nilai toleransi beragama di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam memupuk sikap saling menghargai di kalangan generasi muda. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar, memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai toleransi beragama dalam proses pembelajaran.

Guru PAI, sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas pengajaran agama Islam, berperan penting dalam menyampaikan pesan-pesan toleransi beragama kepada siswa. Mereka tidak hanya mengajarkan aspek-aspek religius dari ajaran Islam, tetapi juga harus mampu mempromosikan nilai-nilai toleransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Hal ini sangat penting mengingat ajaran Islam sendiri mengajarkan pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.³

Pendidikan agama Islam di era globalisasi menghadapi tantangan besar untuk tetap *relevan* dan *responsif* terhadap isu-isu kontemporer. Salah satu isu penting yang perlu diintegrasikan adalah nilai-nilai *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya yang berkaitan dengan perdamaian dan toleransi. Integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi Muslim yang berkontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Pendidikan agama Islam harus beradaptasi dengan tuntutan zaman tanpa mengorbankan esensi ajaran Islam itu sendiri. Mengokohkan perdamaian dan

³ Pratami, C. 2024. Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Toleransi Beragama di Sekolah Dasar Multikultural. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*. 2, 3 (Jun. 2024), 261–268.

toleransi melalui pendidikan agama Islam sejalan dengan maqasid syariah dan nilai-nilai universal Islam.

Integrasi nilai-nilai *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam pendidikan agama Islam bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga tanggung jawab moral untuk menciptakan masyarakat yang damai dan toleran. Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang memahami pentingnya perdamaian dan toleransi dalam konteks global. Mengintegrasikan nilai-nilai *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam dapat memperkaya pemahaman siswa tentang peran agama dalam pembangunan berkelanjutan. Pendidikan agama Islam yang *inklusif* dan berwawasan global dapat menjadi katalisator untuk perdamaian dan toleransi di tingkat lokal maupun internasional.⁴

Guru memegang peran kunci yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama mengingat penurunan karakter peserta didik yang semakin mengkhawatirkan pada saat ini. Karakter adalah aspek penting dalam kehidupan seseorang. Menyikapi masalah karakter peserta didik, Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai inovasi dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural untuk membentuk karakter peserta didik.⁵

⁴ Muntoha, T. 2024. Mengokohkan Perdamaian dan Toleransi: Analisis Literatur Integrasi Nilai-nilai SDGs dalam Pendidikan Agama Islam di Era Modern. *Journal of Education Research*. 5, 4 (Sep. 2024), 4642–4653.

⁵ Fitrotin Nadliyah dan Abdul Jalil, Indhra Musthofa. 2024. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter multikultural pada peserta didik di SMA Negeri 4 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 9 Nomor 6 Tahun 2024 P-ISSN: 2087-0678X

Setelah dilakukannya observasi pada lingkungan sekolahan peneliti menemukan poster-poster dengan bertuliskan "STOP BULLYING" terpampang di tiap-tiap dinding madrasah. Akhirnya peneliti menemukan sebuah kasus Perundungan karena Perbedaan; Seorang siswa sering diejek atau dijauhi teman-temannya karena memiliki kebiasaan atau penampilan yang berbeda. Misalnya, seorang siswa yang rajin sholat lima waktu diejek sebagai "anak alim" atau "sok suci".

Contoh kasus perundungan terhadap siswa yang menunjukkan bahwa perbedaan dalam praktik keagamaan dapat menjadi pemicu terjadinya perundungan di lingkungan sekolah dasar. Perilaku tidak toleran dan kurangnya pemahaman tentang keberagaman menjadi akar masalah utama. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya bersama dari semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan sekolah. Melalui pendidikan karakter, pengembangan lingkungan sekolah yang positif, serta dukungan dari semua pihak, diharapkan kasus perundungan seperti ini dapat dicegah dan diatasi.

Nilai-nilai perdamaian merupakan inti ajaran agama Islam. Dalam konteks pembelajaran PAI, nilai-nilai ini dapat diintegrasikan melalui berbagai cara. Seperti; Toleransi, kerukunan, keadilan, kasih sayang, dan damai.

Melihat urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana peran guru PAI di MI Walisongo dalam mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran. Guru PAI tidak hanya menyampaikan ajaran

agama, tetapi juga bertanggung jawab membentuk siswa yang memiliki kesadaran multikultural dan mampu menginternalisasi nilai-nilai perdamaian.

Pilihan lokasi penelitian di MI Walisongo didasarkan pada relevansinya sebagai institusi pendidikan dasar yang dapat menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang toleran, *inklusif*, dan berkarakter damai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung upaya *preventif* konflik agama melalui penguatan pendidikan perdamaian, khususnya di lingkungan sekolah dasar, dan menjadi model pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. **Judul “Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo”** dipilih karena secara jelas mencerminkan fokus penelitian pada peran guru dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar dan menggarisbawahi pentingnya peran guru PAI sebagai agen perubahan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI di MI WALISONGO?
2. Bagaimana peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian ke dalam pembelajaran PAI di MI WALISONGO?
3. Bagaimana dampak integrasi nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI di MI WALISONGO?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI di MI WALISONGO.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian ke dalam pembelajaran PAI di MI WALISONGO.
3. Untuk mengetahui dampak integrasi nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI di MI WALISONGO.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam integrasi nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah untuk mengembangkan metode pengajaran yang berbasis nilai-nilai perdamaian di lingkungan pendidikan dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai peran kepala madrasah dalam mendorong dan mendukung para pendidik atau guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian ke dalam pembelajaran PAI di MI WALISONGO. Dukungan ini dapat diwujudkan melalui penyediaan pelatihan, fasilitasi sumber daya, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai perdamaian.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan panduan dan motivasi bagi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian ke dalam pembelajaran. Guru dapat memahami strategi yang efektif untuk menyisipkan nilai-nilai perdamaian sehingga menjadi bagian integral dari materi ajar.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai perdamaian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi agama secara konseptual, tetapi juga menerapkannya dalam sikap toleransi, kerukunan, dan harmoni di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana pengembangan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam bidang pendidikan, khususnya pada integrasi nilai-nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi pijakan untuk penelitian-penelitian lanjutan dengan lingkup atau tema yang relevan.

E. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup di dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan pada Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI Walisongo.

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Peran Guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Perdamaian dalam Pembelajaran PAI di MI WALISONGO” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Guru

Yang dimaksud dengan *peran guru* dalam penelitian ini adalah tindakan, tanggung jawab, dan upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, khususnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai perdamaian dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Integrasi

Mengintegrasikan dalam konteks penelitian ini merujuk pada proses menyatukan atau memasukkan nilai-nilai perdamaian ke dalam pembelajaran PAI secara sistematis, baik melalui materi ajar, metode pembelajaran, maupun pendekatan interaktif yang digunakan oleh guru.

3. Nilai-nilai Perdamaian

Nilai-nilai perdamaian yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup prinsip-prinsip seperti toleransi, empati, kerja sama, keadilan, dan non-kekerasan yang bertujuan untuk menciptakan harmoni dalam lingkungan pendidikan serta kehidupan bermasyarakat.

4. Pembelajaran PAI

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berfokus pada penanaman ajaran Islam, termasuk nilai-nilai moral dan etika, dengan tujuan membentuk karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Sumber Data	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Reineta Dian Kusumawati (2023), Skripsi UIN Walisongo Semarang	Peran Guru PAI dalam Penguatan Moderasi Beragama di SMA N 13 Semarang	Kualitatif	1) Guru sebagai pelopor penanaman nilai moderasi beragama melalui RPP. 2) Penggerak program “Sekolah Damai”. 3) Pembina kegiatan keagamaan yang moderat.
2	A. Zaki Mubaraq (2023), Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Moderasi Beragama di MA Bilingual Kota Batu	Kualitatif	Guru PAI berperan penting dalam menanamkan nilai moderasi melalui dialog dan pengalaman belajar. Didukung oleh sumber daya, sekolah, dan orang tua.

3	Muhammad Fahriwalid (2023), Skripsi IAIN Parepare	Peran Guru PAI dalam Membangun Moderasi Beragama Siswa di SMA Negeri 1 Parepare	Kualitatif	Guru mengintegrasikan nilai moderasi dalam PAI dan memberi teladan dalam perilaku beragama, seperti menghormati guru dan menghindari kekerasan.
---	---	---	------------	---

Hasil dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasannya yang menjadi perbedaan signifikan antara peneliti terdahulu dan sekarang adalah:

Reineta Dian Kusumawati:

"Peran guru PAI dalam penguatan moderasi beragama di SMA N 13 Semarang mencakup tiga aspek: pelopor penanaman nilai moderasi beragama, penggerak program 'Sekolah Damai,' dan pembina ekstrakurikuler ROHIS dengan kegiatan keagamaan inklusif."

Perbedaan: Penelitian sekarang tidak hanya membahas moderasi beragama, tetapi secara khusus mengintegrasikan nilai perdamaian ke dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian Anda berfokus pada MI, bukan SMA, dengan orientasi pada pembentukan karakter sejak dini.

A. Zaki Mubaraq:

"Guru PAI di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pendekatan dialogis dan berbasis pengalaman, dengan dukungan sumber daya, sekolah, dan orang tua."

Perbedaan: Penelitian sekarang membahas nilai perdamaian secara lebih luas, bukan hanya moderasi beragama, dan mengaitkannya dengan pembelajaran di tingkat dasar (MI), yang lebih strategis untuk pendidikan preventif.

Muhammad Fahriwalid:

"Guru PAI di SMA Negeri 1 Parepare mengintegrasikan nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran PAI, dengan menekankan pembiasaan seperti menghormati guru, toleransi, dan kebiasaan baik siswa."

Perbedaan: Penelitian sekarang lebih menekankan pada metode integrasi nilai perdamaian dalam pembelajaran PAI, bukan sekadar pembiasaan perilaku di sekolah.

Kesimpulan Perbedaan:

Penelitian sekarang lebih spesifik pada nilai-nilai perdamaian, diintegrasikan langsung dalam pembelajaran PAI di tingkat MI (pendidikan dasar), berbeda dari penelitian terdahulu yang fokus pada moderasi beragama di tingkat SMA/MA.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam pendahuluan ini terdapat beberapa pokok pembahasan yaitu Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka ini peneliti menguraikan berbagai kajian tentang Peran Guru, Integrasi, Nilai-nilai Perdamaian dan Pembelajaran PAI.

BAB III Metode Penelitian, dalam Metode Penelitian ini peneliti menguraikan berbagai kajian tentang Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang didalamnya meliputi Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, dan Pembahasan.

BAB V Penutup, yang didalamnya meliputi Kesimpulan dan Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT